

AVA FIXED INCOME PLUS FUND FEBRUARI 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2021, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 286% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,13 triliun dan Rp 4,48 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang 4,97%
Reksadana Pendapatan Tetap 95,03%

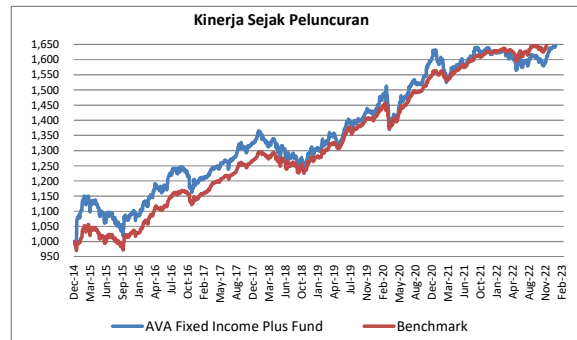
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Schroder Dana Mantap Plus II
2. Ashmore Dana Obligasi Nusantara

HARGA (NAB/UNIT)

1,658.44

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Mar-22	-0.89%	Sep-22	-1.31%
Apr-22	-1.11%	Oct-22	-0.51%
May-22	-0.19%	Nov-22	2.87%
Jun-22	-0.03%	Dec-22	0.77%
Jul-22	0.40%	Jan-23	1.16%
Aug-22	0.69%	Feb-23	-0.17%

Kinerja Tahunan:

Tahun	2022	2021	2020	2019	2018
2022	0.82%	0.08%	13.67%	9.65%	-2.72%

ULASAN PASAR

Rally di pasar obligasi global sejak awal tahun 2023 berubah ke arah yang berbeda di bulan Februari karena dua data ekonomi (tenaga kerja dan PCE) ternyata tidak seperti yang diharapkan. Sebelumnya pasar global memperkirakan The Fed dan bank sentral utama lainnya akan segera mengakhiri kampanye agresif mereka tentang pengetatan kebijakan moneter. Namun kondisi tersebut berubah setelah laporan pasar tenaga kerja AS yang ketat dan PCE pada Januari 2023 naik lebih tinggi dari perkiraan konsensus. Imbal hasil dari obligasi Treasury AS 10-tahun naik dari 3,53% pada awal Feb23 menjadi 3,95% pada akhir bulan. Narasi pasar global saat ini telah bergeser ke tidak ada perubahan kebijakan moneter pada tahun 2023 dan suku bunga Fed dapat naik dua kali lipat menjadi 5,00% - 5,25% pada puncaknya. Melihat ke pasar domestik, Imbal hasil dari obligasi IndoGB 10 tahun relatif bertahan baik dari 6,71% di awal Februari 2023 menjadi 6,89% di akhir bulan. Oleh karena itu, selisih antara yield dari Treasury AS 10 tahun dan yield dari IndoGB 10 tahun menyempit menjadi 280 - 300 bps. Imbal hasil dari obligasi dalam negeri didukung oleh bank dalam negeri, investor asing, asuransi dan dana pensiun. Nilai tukar Rupiah cukup stabil selama sebulan dan menjadi alasan Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada Februari 2023 di 5,75% setelah menaikkan 225 bps pada bulan sebelumnya. Bank Indonesia masih memiliki instrumen untuk menjaga stabilitas nilai tukar untuk sementara waktu. Berdasarkan data per 28 Feb, kepemilikan asing atas obligasi pemerintah tercatat sebesar 14,79% dari jumlah beredar dan sepanjang tahun investor asing mencatat arus keluar sebesar Rp7,57 triliun.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	-0.17%	1.76%	2.78%	0.99%	1.62%	13.98%	25.55%	65.84%
Benchmark *	0.03%	1.82%	3.18%	1.17%	3.71%	18.15%	32.71%	69.77%

* 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 May 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 263 Milliar	Kategori risiko	: Menengah
Jumlah Unit Beredar	: 158.683.737,1679		

Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.